BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Sejarah PT. PERTAMINA (Persero)

Sampai saat ini minyak bumi masih menjadi komoditas utama di Indonesia, baik sebagai sumber energi maupun sebagai bahan dasar produk turunan untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat. Proses pengolahan minyak bumi menjadi produk dengan nilai ekonomi tinggi merupakan tujuan utama dari perusahaan yang bergerak dalam bidang eksplorasi sampai dengan industri petrokimia hilir. Pengelolaan sumber daya ini diatur oleh negara untuk kemakmuran rakyat seperti yang terdapat dalam UUD 1945 pasal 33 ayat 3.

Setelah kemerdekaan Indonesia, terjadi beberapa perubahan pengelolaan perusahaan minyak di Indonesia. Atas perintah Mayjen Dr. Ibnu Soetowo, PT. EMTSU diubah menjadi PT. Perusahaan Minyak Nasional (PT. PERMINA) pada tanggal 10 Desember 1957. Kemudian, tanggal 20 Agustus 1968 berdasarkan PP No. 27 tahun 1968, PN PERMINA dan PN PERTAMINA dijadikan satu perusahaan yang bernama Perusahaan Pertambangan Minnyak dan Gas Bumi Negara (PN PERTAMINA). Sebagai landasan kerja baru, pada tanggal 15 September 1971 berdasarkan UU No. 8 tahun 1971 nama PN PERTAMINA diubah menjadi PT. PERTAMINA. Berdasarkan dengan PP No. 31 tahun 2003 PT. PERTAMINA menjadi (Persero), yang merupakan satu-satunya perusahaan minyak nasional yang berwenang mengelola semua bentuk kegiatan di bidang industry perminyakan di Indonesia.

Gambar 1. Logo PT. PERTAMINA (Persero)

Sebagai salah satu elemen penting dalam usaha pemenuhan kebutuhan BBM di Indonesia, tantangan yang dihadapi PT. PERTAMINA (Persero) semakin berat karena lonjakan kebutuhan BBM harus diiringi dengan peningkatan

pengolahan minyak bumi agar suplai BBM tetap stabil. Dalam pembangunan nasional, PT. PERTAMINA (Persero) memiliki tiga peranan penting, yaitu sebagai sumber devisa negara, menyediakan dan menjamin pemenuhan akan kebutuhan BBM, menyediakan kesempatan kerja sekaligus pelaksana alih teknologi dan pengetahuan. Untuk mencapai sasaran dan menghadapi tantangan terutama di dalam negeri, PT. PERTAMINA (Persero) membangun unit pengolahan minyak di berbagai wilayah di Indonesia. Saat ini PT. PERTAMINA (Persero) telah mempunyai enam buah kilang, yaitu :

Tabel 1. Kapasitas Produksi Kilang PT. PERTAMINA (Persero)

No.	Unit Pengolahan	Kapasitas (MBSD)
1	RU II Dumai	170.0
2	RU III Plaju	133.7
3	RU IV Cilacap	348.0
4	RU V Balikpapan	260.0
5	RU VI Balongan	125.0
6	RU VII Kasim	10.0

I.1.1 Sejarah PT. PERTAMINA EP

Di sektor hulu, Pertamina membentuk sejumlah anak perusahaan sebagai entitas bisnis yang merupakan kepanjangan tangan dalam kegiatan pengelolaan kegiatan eksplorasi minyak, gas, dan panas bumi, pengelolaan transportasi pipa gas, jasa pengeboran dan pengelolaan portofolio di sektor hulu. Ini merupakan wujud implementasi amanat UU No. 22 tahun 2001 yang mewajibkan PT. PERTAMINA (Persero) untuk mendirikan anak perusahaan guna mengelola usaha hulunya sebagai konsekuensi pemisahan usaha hulu dan hilir.

PT Pertamina EP didirikan pada 13 September 2005. Sejalan dengan pembentukan PT Pertamina EP maka pada tanggal 17 September 2005, PT Pertamina (Persero) telah melaksanakan penandatanganan Kontrak Kerja Sama (KKS) dengan BPMIGAS (sekarang SKKMIGAS) yang berlaku sejak 17 September 2003 atas seluruh Wilayah Kuasa Pertambangan Migas yang dilimpahkan melalui perundangan berdasarkan UU No. 22 tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi.

Sebagian besar wilayah PT Pertamina (Persero) tersebut dipisahkan menjadi Wilayah Kerja (WK) PT Pertamina EP. Pada saat bersamaan, PT Pertamina EP juga melaksanakan penandatanganan Kontrak Minyak dan Gas Bumi Pertamina untuk Wilayah Kerja Pertamina EP pada tanggal 17 September 2005 dengan BPMIGAS (sekarang SKKMIGAS) yang berlaku sejak 17 September 2005. Dengan demikian Wilayah Kerja PT Pertamina EP adalah Wilayah Kerja yang dahulu dikelola sendiri oleh PT Pertamina (Persero) dan Wilayah Kerja yang dikelola PT Pertamina (Persero) melalui TAC (Technical Assistance Contract) dan JOB EOR (Joint Operating Body Enhanced Oil Recovery).

Dengan tingkat pertumbuhan produksi rata-rata 6-7 persen pertahun, PT. PERTAMINA EP memiliki modal optimisme kuat untuk tetap menjadi penyumbang laba terbesar PT. PERTAMINA (Persero). Keyakinan ini juga sekaligus untuk menjawab tantangan pemerintah dan masyarakat yang menginginkan pengingkatan produksi migas Nasional.

I.2 Lokasi dan Tata Letak PT. PERTAMINA EP Regional 2 Zona 7

PT. PERTAMINA EP Regional 2 Zona 7 Tambun Field terletak di Jalan raya Pertamina Kp. Wates, Ds. Kedung Jaya, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi, Kode Pos 17610, Nomor Telepon +6221 8937445 dan nomor Fax. +6221 8937446.

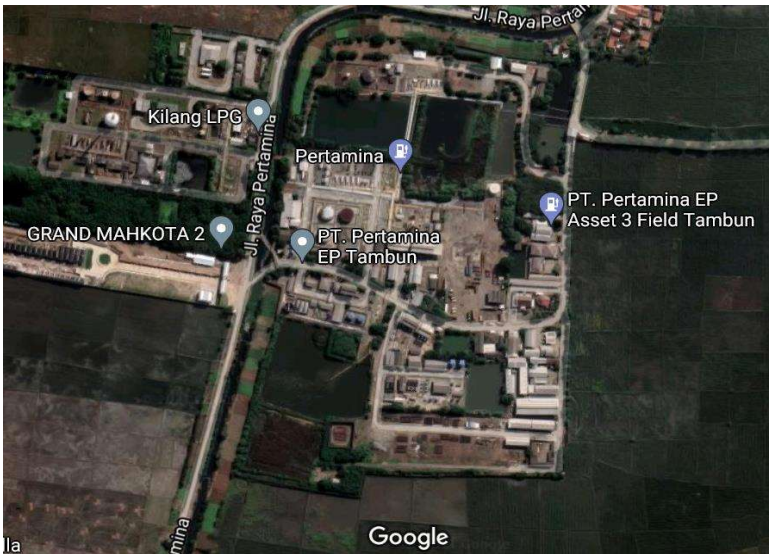

Gambar 2. Letak Geografis PT. PERTAMINA EP Asset 3 Tambun Field

I.3 Struktur Organisasi PT. PERTAMINA EP Regional 2 Zona 7

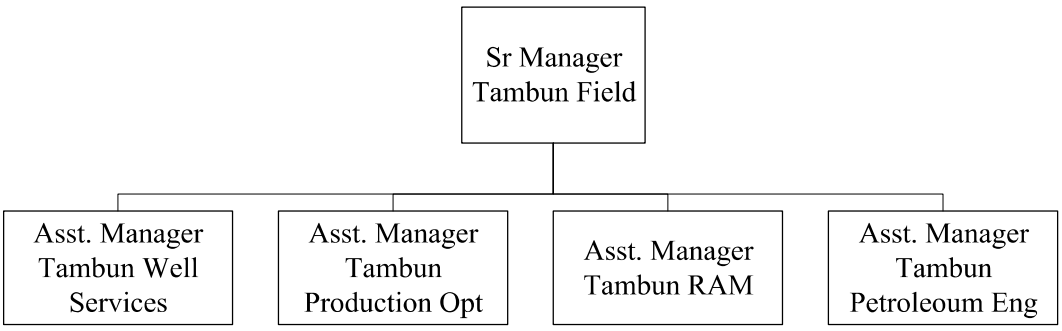

Gambar 3. Bagan Struktur PT. PERTAMINA EP Regional 2 Zona 7 Tambun Field

Struktur organisasi yang dibuat PT. PERTAMINA EP Regional 2 Zona 7 Tambun Field menerangkan bahwa terdapat hubungan kerja antara bagian yang satu dengan yang lainnya serta mengatur hak dan kewajiban masing-masing bagian. Tujuannya adalah untuk memperjelas dan mempertegas kedudukan suatu bagian dalam menjalankan tugas sehingga akan mempermudah dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Struktur organisasi EP regional 2 Zona 7 Tambun Field terdiri atas beberapa bagian yang memiliki fungsi dan tanggung jawab pada tiap bagian, yaitu :

1. *Senior Manager*

   Senior manager memiliki tugas pokok untuk mengarahkan, memonitor, dan mengevaluasi penyusunan rencana operasi, kegiatan operasi, *assessment* kondisi peralatan, pemeliharaan *turn around/overhaul*, pemeliharaan rutin dan non-rutin, pengadaan barang dan jasa, pengadaan bahan baku, intermedia, dan gas, penerimaan, penyaluran, storage management, pengelolaan sistem akutansi arus minyak, dan operasional HSE serta menunjukkan komitmen HSE dalam setiap aktivitas / proses bisnis agar kegiatan operasi berjalan dengan lancar dan aman di PT. PERTAMINA EP regional 2 Zona 7 Tambun.

2. *Asst. Manager of Well Services*

   Assistant Manager dari Well Services memiliki tugas pokok untuk mereparasi sumur seperti sumur injeksi dan sumur uji untuk menkontrol kualitas dari *feed stock*.

3. *Asst. Manager of Production Optimization*

   Assistant Manager dari production optimization memiliki tugas pokok untuk mengoptimasi, mengendalikan, dan memonitor *surface production* yang berada pada PT. PERTAMINA EP regional 2 Zona 7 tersebut.

4. *Asst. Manager of RAM*

   Assistant manager dari RAM (Reliability, Availability, dan Maintenance) memiliki tugas pokok untuk mengkoordinir, merencanakan, memonitor, dan mengevaluasi pelaksanaan kehandalan kegiatan operasi meliputi penetapan strategi pemeliharaan kegiatan operasi (anggaran, strategi dan rencana), pengembangan teknologi, assessment / inspeksi kondisi alat, serta pengadaan barang dan jasa yang berkaitan dengan kebutuhan operasi pemeliharaan kilang serta menunjukkan komitmen HSE dalam setiap aktivitas / process business dalam upaya mencapai tingkat kehandalan kilang dan safety yang optimal sesuai dengan prosedur kerja yang berlaku di PERTAMINA EP regional 2 Zona 7.

5. *Asst. Manager of Petroleoum Engineering*

   Assistant manager dari petroleoum engineering memiliki tugas pokok untuk mengarahkan, memonitor, mengendalikan, dan mengevaluasi penyusunan sistem tata kerja operasi apabila ada modifikasi/revamp/unit baru, kegiatan pengembangan teknologi, pengembangan produk, pengelolaan kegiatan operasi, pengelolaan pengadaan barang dan jasa, pengelolaan program HSE, pengelolaan anggaran investasi guna mendukung kegiatan operasi pengolahan berdasarkan hasil identifikasi potensi risiko sehingga dapat terkelola suatu kinerja ekselen yang memberikan kontribusi positif bagi perusahaan dan berorientasi kepada pelanggan, produktivitas, dan keamanan alat di EP regional 2 Zona 7.